

## DAFTAR PUSTAKA

- Achsan, A. C. (2015). *Analisis Kesesuaian Lokasi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Palu Timur dan Palu Barat*. Palu: Universitas Tadulako.
- Ardian, R. F. (2016). *Kajian Kebutuhan dan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Bandung*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Arifah, N., & Susetyo, C. (2018). *Penentuan Prioritas Ruang Terbuka Hijau berdasarkan Efek Urban Heat Island di Wilayah Surabaya Timur*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November (ITS).
- Armijon, Pratomo, P., & Welly, M. (2016). *Analisis dan Identifikasi Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Non Alami di Perkotaan Kabupaten/Kota Provinsi Lampung, Jurnal*. Lampung: Universitas Lampung.
- Artandio, B. (2018). *Prioritas Lokasi Penyediaan Lahan Dalam Upaya Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau Publik Perkotaan di Kota Malang*. Malang: Universitas Brawijaya.
- B.A, F. S. (2018). *Penentuan Area Prioritas Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Semarang Timur*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Butsi, F. I. (2019). *Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis dan Kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi*. Medan: STIKP.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor:05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Menteri Pekerjaan Umum.
- Fachriani, N. (2017). *Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Dengan Menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kecamatan Palmerah Jakarta Barat*. Jakarta: Universitas Islam Negeri.
- Hapsari, L. A., Mernisa, M., Oktamarsetyani, W., & Yustiana, I. A. (2016). *Prinsip Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Biologi Yang Menggunakan Paradigma Positivistik Kuantitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hardiyanti, T. (2021). *Penentuan Area Prioritas Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Publik di Kecamatan Limapuluh*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Husin, F. M., M., F., & Supriana, R. (2013). *Paradigma Positivisme dan Post Postivisme*. Tangerang: Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Islami, M. Y. (2015). *Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau di Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: Universitas Komputer Indonesia.
- Ismayana, B. (2022). *Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Berdasarkan Kebutuhan dan Jenisnya di Kabupaten Penajam Paser Utara*. Balikpapan: Institut Teknologi Kalimantan.

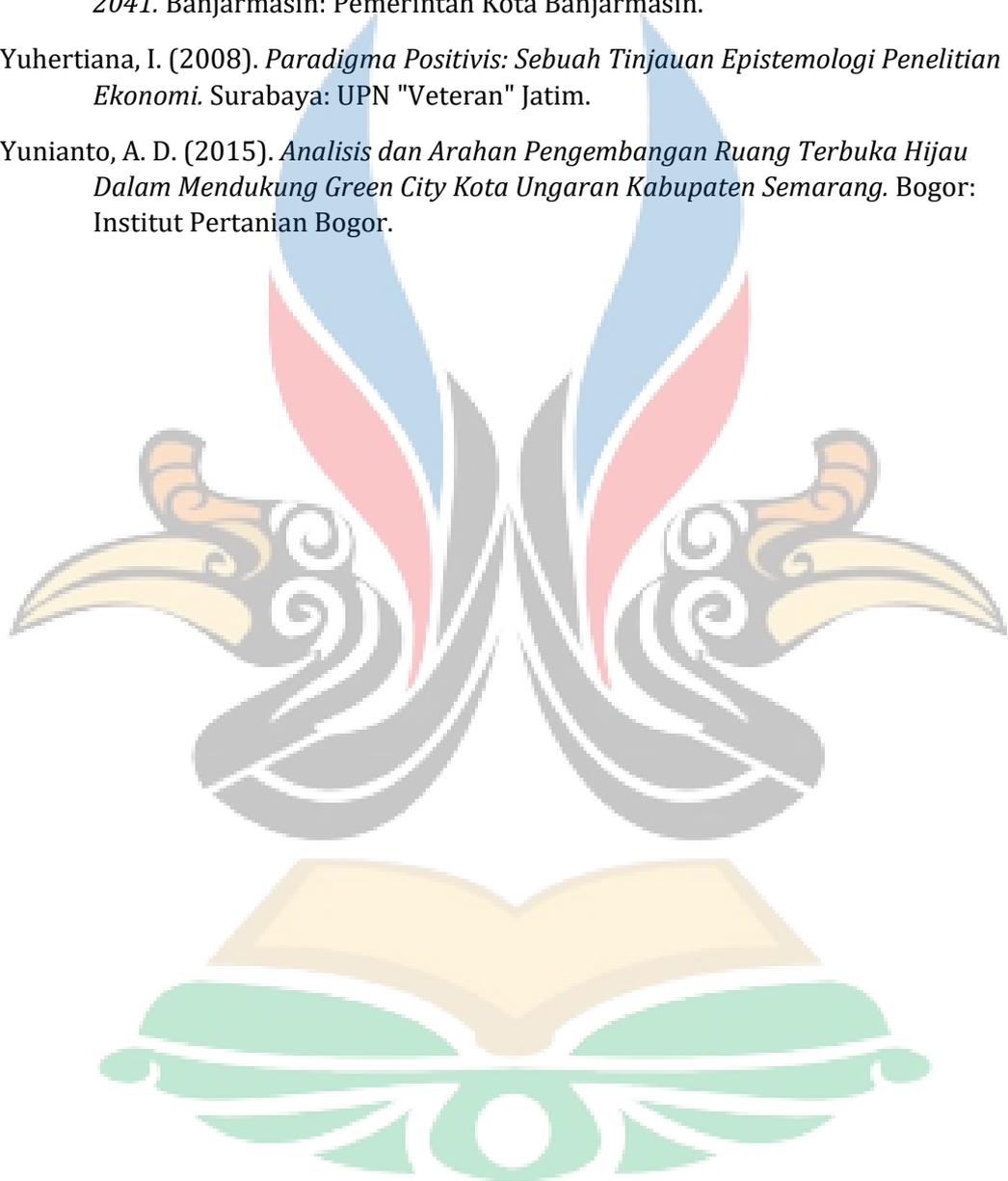
- Jatmiko, B. W. (2016). *Kajian Fungsi Sosial Terhadap Taman kota Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kota Semarang*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kurniawan, H. B. (2022). *Aksesibilitas Masyarakat Rentan Terhadap Ruang Terbuka Hijau Publik dan Implikasinya Terhadap Isu Social Inequity di Kota Tangerang Selatan*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Kusumawardani, D. (2017). *Arahan Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Dalam Menyerap Emisi Gas CO2 kendaraan Bermotor Pada Kawasan Industri Sier, Surabaya*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November.
- Lihawa, H. R., Arifin, S. S., & Syukri, M. R. (2013). *Pengembangan Kawasan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan; Laporan Tahunan*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Mulia, F. I. (2022). *Persepsi Masyarakat Terhadap Taman Motuyoko Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Parhusip, J. (2019). *Penerapan Metode Analytical Hierarchy Proses (AHP) Pada Desain Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Penerimaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kota Palangka Raya*. Palangka Raya: Universitas Palangka Raya.
- Putri, C. E. (2018). *Inovasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Rachmad, R. N. (2018). *Analisis Kebutuhan dan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik di Wilayah KPY Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Shabrina, M. N. (2016). *Perancangan Kampung Vertikal di Kampung Gambiran, Kota Yogyakarta Dengan Pendekatan Keamanan dan Kenyamanan Bermain Anak*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Shakia, N. F., Sasongko, W., & Setyono, D. A. (2020). *Rekomendasi Penyediaan RTH Publik Aktif di Kecamatan Kepanjen Berdasarkan Persepsi Masyarakat*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Supriadi, A., Rustandi, A., Komarlina, D. H., & Ardiana, G. T. (2018). *Analytical Hierarchy Process (AHP) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Tumampas, D. Y. (2019). *Strategi Pemerintah Kota Banjarmasin Dalam Penyediaan Proporsi Ruang Terbuka Hijau Publik di Kota Banjarmasin*. Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat.
- Usman, A. K. (2016). *Potensi Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perumahan Padat Penduduk di Kota Makassar; Jurnal Teknik Sipil*. Makassar: Universitas Hasanuddin.

Utami, M. R., & Susanti, R. (2018). *Identifikasi Lokasi Potensial Untuk Pemenuhan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Publik Aktif di Kota Salatiga*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Walikota Banjarmasin. (2021). *Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banjarmasin Tahun 2021-2041*. Banjarmasin: Pemerintah Kota Banjarmasin.

Yuhertiana, I. (2008). *Paradigma Positivis: Sebuah Tinjauan Epistemologi Penelitian Ekonomi*. Surabaya: UPN "Veteran" Jatim.

Yunianto, A. D. (2015). *Analisis dan Arahan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Dalam Mendukung Green City Kota Ungaran Kabupaten Semarang*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.



[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)

*\*HALAMAN INI DIKOSONGKAN\**



[www.itk.ac.id](http://www.itk.ac.id)